

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, N., Nuraida, L., Adawiyah, D.R., Triana, R. . (2018). Pengaruh perbedaan jenis kedelai terhadap kualitas mutu tahu. *Jurnal Mutu Pangan*, 5(2), 66–72.
- Ashari, T. M. (2020). Proses Pengolahan Air Limbah Tahu Dengan Menggunakan Kombinasi Fitoremediasi dan Koagulasi-Flokulasi. *Environmental Engineering*, 1(1), 7–18.
- Desta, W. M., & Bote, M. E. (2021). Heliyon Wastewater treatment using a natural coagulant (Moringa oleifera seeds): optimization through response surface methodology. *Heliyon*, 7(November), e08451. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08451>
- Dhian Herdhiansyah, Reza, Sakir, A. (2022). *Kajian Proses Pengolahan Tahu : STudi Kasus Industri Tahu*. XXIV(2).
- F. Sudirjo, B. Harto, R. Fauzan, O. Hapsara, Aprizal, M. Wasil, A. R. Sanjayana, T. A. E. P. & A. M. N. (2023). *Riset Pemasaran*.
- Febrian Sayow, Bobby Vian Jhon Polii, W. T. & K. D. A. (2020). *Agri-SosioEkonomi Unsrat* ,. 16, 245–252.
- H. Setyawati, E.J. Sinaga, L.S. Wulandari, F. S. (2018). Pada Peningkatan Mutu Limbah Cair Industri Tahu Effectiveness of Moringa Seeds and Aluminium Sulfat As a Coagulant on Quality Improvement Liquid Waste. *Jurnal Teknik Kimia*, 12(2), 47–51.
- H. Setyawati, ST. Salamia, LA, S. . S. (2019). Penerapan Penggunaan Serbuk Biji Kelor Sebagai Koagulan Pada Proses Koagulasi Flokulasi Limbah Cair Pabrik Tahu Di Sentra Industri Tahu Kota Malang. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.36040/industri.v8i1.669>
- Hadi, Syavira, Pungut (2022). Perbedaan Bod, Cod Dan Tss Pada Limbah Domestik Menggunakan Kombinasi Floating Wetland Dilanjutkan Constructed Wetland. *WAKTU: Jurnal Teknik UNIPA*, 20(02), 94–102. <https://doi.org/10.36456/waktu.v20i02.6044>

- Haslinah, A. (2020). Ukuran Partikel dan Konsentrasi Koagulan Serbuk Biji Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Perbedaan Persentase COD Dalam Limbah Cair Industri Tahu. *ILTEK : Jurnal Teknologi*, 15(01), 50–53. <https://doi.org/10.47398/iltek.v15i01.510>
- Indra Lasmana Tarigan, S.Pd., M. S. (2021). *Dasar-dasar Kimia Air, Makanan dan Minuman*.
- Lisa, D., Fikri, E., & Rojali, R. (2022). Penggunaan Koagulan Kombinasi Bubuk Biji Moringa Oleifera Dan Bubuk Biji Tamarindus Indica Dalam Menurunkan Kadar COD Dan TSS Limbah Cair Tahu. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(3), 266–273. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.266-273>
- Luh Titi Handayani. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*.
- Oktarina, Y., Garini, M. P., Cahyani, R. W., & Amrina, D. H. (2021). Dampak Aktivitas Ekonomi: Produksi Pembuatan Tahu Terhadap Pencemaran Lingkungan (Studi Kasus Industri Tahu Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan). *Holistic Journal Of Management Research*, 6(2), 30–41. <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2733>
- Pagoray, H., Sulistyawati, S., & Fitriyani, F. (2021). Limbah Cair Industri Tahu dan Dampaknya Terhadap Kualitas Air dan Biota Perairan. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.36084/jpt..v9i1.312>
- Pandia, S., & Husin, A. (2009). Jurnal Teknologi Proses Pengaruh Massa dan Ukuran Biji Kelor pada Proses Penjernihan Air. *Teknologi Proses*, 4(2), 26–33.
- Priyandari, Y., Suletra, I. W., Jauhari, W. A., & Kusuma, H. (2020). Pemilihan Lokasi Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk Kawasan Industri Tahu-Tempe Menggunakan Fuzzy TOPSIS. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 18(2). <https://doi.org/10.20961/performa.18.2.32384>
- Putri, S. H., Ardiansah, I., & Hanidah, I. (2022). Antioksidan Pada Produk Tahu Hasil Koagulasi Menggunakan Biji Kelor (*Moringa oleifera* L.). *Jurnal Teknotan*, 12(1). <https://doi.org/10.24198/jt.vol12n1.8>
- Rasjid, A., Sahani, W., & Humayrah, N. M. (2021). *Effect of Precipitation Time of Moringa Seed Powder (Moringa Oleifera) and Tamarind Seed (Tamarindus Indica L) as Coagulant in Reducing Bod and TSS of Domestic Wastewater*. 3(1), 1.
- Ro'fa, A., Savira, M., Putri, A., & Syakbanah, N. L. (2023). Analisis Komparasi Penggunaan Biokoagulan dari Ekstrak Biji Kelor dan Biji Asam Jawa pada

Limbah Cair Pabrik Tahu APL Nglebur Lamongan. *Tahun*, 7(1), 8–19.
<http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/jev/>

Salma Rahima Ahmad, Hery Suliantoro (2023). Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Penentuan Dosis Koagulan Optimal pada Instalasi Pengolahan Air Kaligarang III (Studi Kasus : Perumda Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang). *Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*, 3–4.

S. Aphirta, R. Hadisoebroto, A. . Y. & H. G. (2023). Determination of the optimum organic coagulants dosage in tofu industrial wastewater treatment. *Earth Environ.* <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1203/1/012049>

Sagita Fitri, N., Amir, R., Willem, I., & Kumaladewi Hengky, H. (2021). Pengaruh Kadar Air, Dosis Dan Lama Pendedapan Koagulan Serbuk Biji Kelor Sebagai Alternatif Pengolahan Limbah Cair Industri Tahu. *Journal of Health Educational Science And Technology*, 4(2).
<https://doi.org/10.25139/htc.v4i2.4183>

Sari, M. (2018). Optimalisasi Daya Koagulasi Serbuk Biji Kelor (*Moringa Oleifera*) Pada Limbah Cair Industri Tahu. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 4(2), 25–37. <https://doi.org/10.37676/agritepa.v4i2.674>

Virdausya, S., Balafif, M., & Imamah, N. (2020). Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.46821/bharanomicss.v1i1.11>

Zulmi, A., Meldayanoor, M., & Lestari, E. (2018). Analisis Kelayakan Penerapan Produksi Bersih pada Industri Tahu UD. Sugih Waras Desa Atu-atu Kecamatan Pelaihari. *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 5(1), 1–9.
<https://doi.org/10.34128/jtai.v5i1.60>